

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEPUTUSAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS LQ45

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, FINANCING DECISION, INVESTMENT DECISION, AND DIVIDEND POLICY TO THE FIRM VALUE ON COMPANIES INCLUDED IN LQ45 INDEX

Oleh: **Diah Puspita Rini**

Prodi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta
diah.puspitarini92@gmail.com

Winarno, M.Si.

Staf Pengajar Jurusan Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), keputusan pendanaan (DER), keputusan investasi (PER), dan keputusan dividen (DPR) secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 tahun yaitu mulai tahun 2010-2013. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013. Dari populasi sebanyak 45 perusahaan, diperoleh 21 perusahaan LQ45 sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 4 tahun (2010-2013). Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 17,872 dan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis pertama diterima. Keputusan pendanaan (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 0,105 dan signifikansi 0,317, sehingga hipotesis kedua ditolak. Keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 3,601 dan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis ketiga diterima. Keputusan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar -0,120 dan signifikansi 0,305, sehingga hipotesis keempat ditolak. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (ROE), keputusan pendanaan (DER), keputusan investasi (PER), dan keputusan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 117,202 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,701 menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas (ROE), keputusan pendanaan (DER), keputusan investasi (PER), dan keputusan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan sebesar 70,1%, dan sisanya sebesar 29,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Keputusan Dividen.

Abstract

The purpose of this study was to identify the influence of profitability (ROE), financing decision (DER), investment decision (PER), and dividend policy (DPR) to the firm value. The study focused on companies included in LQ45 Index during 2010-2013. The study used purposive sampling method in order to decide the sample. Population in this study were all companies included in LQ45 Index during 2010-2013. Based on certain criteria, there were 21 of 45 companies that matched with the sample. The statistical method used in this study was multiple regression. The result of this study showed that profitability (ROE) had the positive (17,872) and significant (0,000) effect to the firm value. Financing decision (DER) had the positive (0,076) and un-significant (0,317) effect to the firm value. Investment decision (PER) had the positive (3,6011) and significant (0,000) effect to the firm value.

Dividend policy (DPR) has the negative (0,120) and un-significant (0,305) effect to the firm value. The goodness of fit testing showed that profitability (ROE), financing decision (DER), investment decision (PER), and dividend policy (DPR) influenced to the firm value with count F value 117,202 and significant 0,000. The adjusted R² was 0,701, that showed the influence of profitability (ROE), financing decision (DER), investment decision (PER), and dividend policy (DPR) to the firm value at 70,1%.

Keywords: Profitability, Financing Decision, Investment Decision, Dividend Policy, Firm Value

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan (Brigham, Gapenski & Daves, 2006). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan memengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998). Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, tidak jarang perusahaan akan mengalami konflik kepentingan antara pihak manajer dan pihak pemegang saham yang disebut dengan *agency problem*.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari *price to book value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Ang, 1997). Berdasarkan perbandingan tersebut, harga saham perusahaan dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai bukunya. Oleh karena itu, keberadaan PBV sangat penting bagi para investor untuk menentukan strateginya.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas penting dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan (Umi dkk, 2012). *Return on equity* (ROE)

merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE, maka kinerja perusahaan semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Umi dkk (2012) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharli (2002) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, keputusan pendanaan diwakili oleh *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Peningkatan hutang pada gilirannya akan memengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen. Keputusan hutang merupakan keputusan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Mogdiliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi hutang, maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian Lihan Rini dan Bandi Anas (2010) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tito dkk (2007) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi dkk (2012) yang menunjukkan bahwa keputusan hutang (DER) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan penelitian yang dilakukan oleh Sri Setyo (2013) yang menunjukkan bahwa keputusan hutang berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai

pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earnings Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*).

Penelitian Lihan Rini dan Bandi Anas (2010) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Prihatin N dan Iin Indarti (2012) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rury Setiani (2013) yang menyatakan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Dalam penelitian ini keputusan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pengertian keputusan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah keputusan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang, sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian Lihan Rini dan Anas Bandi (2010) menunjukkan bahwa keputusan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Setyo (2013) yang menunjukkan bahwa keputusan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi dkk (2012) yang menunjukkan bahwa keputusan dividen secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tito dkk (2007) yang

menunjukkan bahwa variabel DPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

Investor akan cenderung lebih memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki *track record* yang baik di pasar modal, salah satunya adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. Saham yang termasuk dalam Indeks LQ45 adalah saham-saham terpilih dengan kriteria yaitu berada di TOP 95 % dari total rata – rata tahunan nilai transaksi saham di pasar regular, berada di TOP 90 % dari rata – rata tahunan kapitalisasi pasar, merupakan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri Bursa Efek Jakarta (BEJ) sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya, dan merupakan urutan tertinggi berdasarkan frekuensi transaksi (Tjiptono, 2001).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013 yang diperoleh dengan mengakses internet (www.idx.co.id, sahamok.com, dan situs resmi masing-masing perusahaan). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2015 sampai September 2015.

Populasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2010-2013 yang berjumlah 45 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dan mendapatkan 21 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2010-2013 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. Data diperoleh melalui akses internet www.idx.co.id dan situs perusahaan. Dari sumber tersebut

diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	54	0,023	0,50	0,22460	0,10143
DER	54	0,052	2,270	0,7055	0,488133
PER	54	4,08	38,48	17,6645	7,07010
DPR	54	0,03	0,80	0,4657	0,15364
PBV	54	0,82	31,12	3,9842	3,52061

Dari tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return On Equity* sebesar 0,023 dan nilai maksimum sebesar 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa besar *return on equity* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,02 sampai 0,50 dengan rata-rata 0,22 pada standar deviasi 0,10.

Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,052 dan nilai maksimum sebesar 2,27. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Debt to Equity Ratio* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,05 sampai 2,27 dengan rata-rata 0,703 pada standar deviasi 0,488.

Nilai minimum *Price Earnings Ratio* sebesar 4,08 dan nilai maksimum sebesar 38,48. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Price Earnings Ratio* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 4,08 sampai 38,48 dengan rata-rata 17,66 pada standar deviasi 7,07.

Nilai minimum *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 0,80. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Dividend Payout Ratio* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,03 sampai 0,80 dengan rata-rata 0,46 pada standar deviasi 0,15.

Nilai minimum *Price to Book Value* sebesar 0,82 dan nilai maksimum sebesar 31,12. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Price to Book Value* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,82 sampai 31,12 dengan rata-rata 3,98 pada standar deviasi 3,52.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	B	t	Sig.	Kesimpulan
Constant	-3,264	-1,795	0,000	
ROE	17,872	4,805	0,000	Signifikan
DER	0,076	0,105	0,317	Tidak Signifikan
PER	0,187	3,601	0,000	Signifikan
DPR	-0,227	-0,120	0,305	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 2, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = -3,264 + 17,872_{ROE} + 0,076_{DER} + 0,187_{PER} - 0,227_{DPR} + e$$

Hasil analisis statistik untuk variabel profitabilitas yang diukur melalui *Return On Equity* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 17,872. Hasil uji t untuk variabel *Return On Equity* diperoleh nilai signifikansi sebesar 4,805 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Umi Mardiyati (2012), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan profitabilitas (*Return On Equity*) sangat relevan, dikarenakan *Return On Equity* dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan.

Hasil analisis statistik untuk variabel keputusan pendanaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai 0,076. Hasil uji t untuk

variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,105 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,317 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sri Setyo Budiati (2013), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Trade off Theory* (Myers, 2001) yang menjelaskan bahwa pada tingkat hutang tertentu, penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang akan sama besarnya dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Biaya kesulitan keuangan yang dimaksud terdiri dari biaya kebangkrutan atau *reorganization*, biaya bunga dan biaya keagenan yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan.

Hasil yang tidak signifikan pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena 54% dari data sampel memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* di bawah 60%, yang berarti perusahaan tidak menggunakan strategi pendanaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Hasil analisis statistik untuk variabel keputusan investasi yang diukur melalui *Price Earnings Ratio* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,187. Hasil uji t untuk variabel *Price Earnings Ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 3,601 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Lihan Rini Puspo Wijaya dan Anas Wibawa (2010), hasil penelitiannya menyatakan bahwa keputusan

investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan keputusan investasi (*Price Earnings Ratio*) sangat relevan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Hasil analisis statistik untuk variabel keputusan dividen melalui *Dividend Payout Ratio* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,227. Hasil uji t untuk variabel *Dividend Payout Ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar -0,120 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,305 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa keputusan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Putri Prihatin Ningsih dan Iin Indarti (2012) hasil penelitiannya menyatakan bahwa keputusan dividen (*Dividend Payout Ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dividen merupakan pembayaran dari perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya. Keputusan dividen merupakan hak pemegang saham untuk mendapatkan sebagian dari keuntungan perusahaan. Tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan pandangan keputusan dividen tak relevan menurut Eugene F Brigham dan Joel F Houston (2007) yang menjelaskan bahwa keputusan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau keputusan investasinya, dan cara aliran laba dipecah antara dividen dan laba ditahan tidak memengaruhi nilai ini. Hasil tidak

signifikan pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan disebabkan karena 55% dari data sampel memiliki nilai *dividend payout ratio* yang relatif konstan. Hal ini terjadi karena beberapa perusahaan telah menetapkan besaran pembagian dividennya. Misalnya PT Gudang Garam Tbk yang telah menetapkan pembagian dividen sebesar 20% hingga 40% (www.gudanggaramtbk.com) dan PT Aneka Tambang telah menetapkan besarnya pembagian dividen minimum 30% dari total laba bersihnya (www.antam.com/).

Pembahasan Secara Simultan

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Simultan

Model	F	Sig	Kesimpulan
Regression	117,202	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat pengaruh simultan variabel independen *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earnings Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap variabel dependen *Price to Book Value*. Dari hasil uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 117,202 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earnings Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R²*)

Predictors	Adjusted R Square
Constant, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earnings Ratio, Dividend Payout Ratio	0,701

Hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,701. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 70,1%, sedangkan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain diluar variabel penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Profitabilitas yang diukur melalui *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 17,872 dan t hitung sebesar 4,805 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,05. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Keputusan Pendanaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0,076 dan t hitung sebesar 0,105 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,317 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,05. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang tidak signifikan pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena 54% dari data sampel memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* di bawah 60%, yang berarti perusahaan tidak menggunakan strategi pendanaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.
3. Keputusan investasi yang diukur melalui *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013.

Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0,187 dan t hitung sebesar 3,601 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,05. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Keputusan dividen yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2010-2013. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar -0,227 dan t hitung sebesar -0,120 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,305 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,05. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa keputusan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tidak signifikan pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan disebabkan karena 55% dari data sampel memiliki nilai *dividend payout ratio* yang relatif konstan. Hal ini terjadi karena beberapa perusahaan telah menetapkan besaran pembagian dividennya. Misalnya PT Gudang Garam Tbk yang telah menetapkan pembagian dividen sebesar 20% hingga 40% (www.gudanggaramtbk.com) dan PT Aneka Tambang telah menetapkan besarnya pembagian dividen minimum 30% dari total laba bersihnya (www.antam.com/).
5. Profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji simultan yang diperoleh, yaitu nilai F hitung sebesar 117,202

dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Bagi calon investor yang akan berinvestasi pada saham hendaknya mempertimbangkan *Return On Equity* dan *Price Earnings Ratio* perusahaan tersebut yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat mengindikasikan kemakmuran bagi para pemegang saham.

Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti *Return on Asset*, *Return on Investment*, *Firm Size*, *Investment Opportunity Set*, *Earnings per Share*, *Tobin's Q*, *Market Value Ratio*, dll.

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Brigham, E. F., Gapenski, L. C., & Daves, P. R. 2006. *Intermediate Financial Management*. 9th Edition. Florida: Dryden Press.
- Fama, E.F. and French, K.R. (1998), "Taxes, Financing Decisions, and Firm Value", *Journal of Finance*, Vol. 53 No. 3, pp. 819-843.

- Lihan Rini dan Bandi Anas. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Modigliani, F. dan M. H. Miller. 1963. Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*. 53.
- Putri Prihatiningsih dan Iin Indarti. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Vol.1 No.1 Tahun 2012*.
- Rury Setiani. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Vol.2 No.1 Tahun 2013*.
- Sri Setyo. 2013. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Vol.2 No.1*.
- Suharli, Michell. 2002. Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia, *Jurnal Maksi*, Volume 6 Nomer 1, Januari 2002.
- Tito Perdana, M. Chabachib, Mulyo Haryanto dan Irine Rini. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham Terhadap Price to Book Value (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Listed di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi (JSMO)*, 4(2) ISSN 1693-8283.
- Tjiptono, Darmadji. 2001. *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Umi Mardiyati, Gatot Nazir dan Ria Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 3 No.1*.
- Wahyudi, Untung dan Pawestri, Hartini Prasetyaning. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9.KAKPM 17*